

Ayat-ayat Al-Qur'an Tentang Filsafat Manajemen Pendidikan Islam

Moch.Muizzudin¹, Neneng Aminah², Maryati³, Ahmad Habibi Syahid⁴

UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten¹, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten², UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten³, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten⁴

E-mail: moch.muizzudin69@gmail.com, 242625227.nenengaminah@uinbanten.ac.id,
242625225.maryati@uinbanten.ac.id, ahmad.habibi@uinbanten.ac.id

Abstract

This study examines how the Qur'an's teachings inform and shape the philosophical basis of Islamic education management. Through a qualitative methodology, researchers conduct an in-depth analysis of specific Qur'anic verses to understand their management-related guidance and educational applications. The research relies on comprehensive literature review techniques, combining analysis of scholarly works with careful study of relevant Qur'anic passages. The findings reveal several core management principles embedded within Qur'anic verses, particularly emphasizing concepts like trustworthiness, consultative decision-making, and justice - all of which can be meaningfully integrated into educational administration. These Qur'anic principles promote an educational management approach that balances both worldly achievements and spiritual development. The study aims to help Islamic education leaders incorporate Qur'anic values effectively into their management practices.

Keywords: *Quranic Verses, Philosophy of Education, Islamic Management*

Abstrak

Kajian ini berupaya menggali fondasi filosofis dalam pengembangan pengelolaan pendidikan Islam yang bersumber dari Al-Qur'an. Melalui metodologi kualitatif, penelitian ini melakukan telaah mendalam terhadap ayat-ayat Al-Qur'an untuk memahami pengaruhnya dalam praktik manajemen pendidikan Islam. Dengan menggunakan studi literatur, peneliti mengkombinasikan analisis berbagai sumber pustaka dengan pengkajian ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan. Temuan dari penelitian mengungkapkan beberapa prinsip fundamental manajemen yang tertanam dalam Al-Qur'an, khususnya konsep amanah, musyawarah, dan keadilan, yang dapat diimplementasikan dalam sistem pendidikan. Prinsip-prinsip ini menghadirkan pendekatan pengelolaan pendidikan yang menyeimbangkan pencapaian duniawi dengan nilai-nilai spiritual. Harapan dari studi ini adalah agar dapat memberikan wawasan yang bermanfaat bagi para pengelola pendidikan Islam dalam mengintegrasikan nilai-nilai qur'ani ke dalam praktik manajemen pendidikan mereka.

Kata Kunci: *Ayat-ayat Al-Qur'an, Filsafat Pendidikan, Manajemen islam*

PENDAHULUAN

Sistem pendidikan Islam memegang peranan vital dalam membentuk kemajuan komunitas Muslim. Dalam pengelolaannya, pendidikan Islam tidak sekadar mengutamakan aspek administratif semata, namun juga menekankan pentingnya nilai-nilai akhlak dan etika yang bersumber dari Al-Qur'an. Hal ini menjadikan sistem pendidikan Islam sebagai sebuah pendekatan holistik yang memadukan antara prinsip-prinsip keagamaan dengan praktik pengelolaan

pendidikan. Menurut Ramadhani dan Novia melalui pendidikan Islam mampu membentuk karakter individu yang berakhlak mulia.¹ Hal ini sejalan dengan pandangan yang menyatakan bahwa pendidikan yang baik harus berlandaskan pada nilai-nilai spiritual.² Di sisi lain, peneliti seperti Kusmawati dan Ira menekankan pentingnya integrasi antara ilmu pengetahuan dan agama dalam sistem pendidikan.³

Masalah yang dihadapi dalam manajemen pendidikan Islam sering kali berkaitan dengan penerapan nilai-nilai Qur'ani dalam praktik sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa banyak lembaga pendidikan Islam yang masih menggunakan pendekatan yang kurang sesuai dengan prinsip-prinsip Qur'an.⁴ Pendapat Lain mengungkapkan bahwa kurangnya memahami terhadap ayat-ayat Al-Qur'an menjadi kendala terhadap pengelolaan pendidikan.⁵ Hal ini juga didukung oleh penelitian Lain yang menyatakan bahwa pemahaman yang mendalam terhadap nilai-nilai Islami dapat meningkatkan kualitas manajemen pendidikan.⁶

Dalam kajian ini, penulis akan menganalisis berbagai ayat dalam Al-Qur'an yang berkaitan dengan manajemen pendidikan, serta mengkaji bagaimana ayat-ayat tersebut dapat diterapkan dalam konteks manajemen pendidikan Islam saat ini. Ayat-ayat Qur'an dapat menjadi pedoman dalam pengelolaan sumber daya manusia di lembaga pendidikan.⁷ Selain itu, dapat juga menunjukkan bahwa penerapan nilai-nilai Qur'ani dalam manajemen dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif.⁸ Adanya dukungan dari lembaga pendidikan juga penting, yang menekankan perlunya kolaborasi antara pihak sekolah dan orang tua.⁹

Metodologi yang diterapkan dalam studi ini mengedepankan pendekatan kualitatif, dengan penggalan data bersumber dari beragam referensi pustaka mutakhir yang relevan. Kajian ini melibatkan pengkajian secara komprehensif terhadap interpretasi ayat-ayat yang memiliki kaitan dengan aspek-aspek pengelolaan pendidikan. Proses analisis dilakukan dengan mendalami berbagai tafsir untuk memahami konteks dan aplikasinya dalam manajemen pendidikan. Analisis

¹ Novia Ramadhani, "Tujuan Pendidikan Islam dalam Membentuk Generasi Berakhlak Mulia," *Jurnal Pendidikan Nusantara* 3, no. 2 (2024): 78–91.

² Muh Amiruddin, "Internalisasi Nilai-nilai Spiritual Islam dalam Pembentukan Kepribadian Peserta Didik di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ar Rahman Petukangan Utara Jakarta Selatan" (Institut PTIQ Jakarta, 2021).

³ Ira Kusumawati, "Integrasi Kurikulum Pesantren Dalam Kurikulum Nasional Pada Pondok Pesantren Modern," *Sanskara Pendidikan Dan Pengajaran* 2, no. 01 (2024): 1–7.

⁴ Mahrus Mahrus, "Desain Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2021): 81–100.

⁵ Ibnu Rawandhy N Hula, Mariaty Podungge, dan Wahyu Mokodongan, "MUTU PENDIDIKAN ISLAM DALAM PERSPEKTIF AL-QURAN DAN TAFSIR," *Al Muhafidz: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* 3, no. 1 (2023).

⁶ Irwanto Irwanto et al., "Manajemen lembaga pendidikan Islam di madrasah: analisis tentang model dan implementasinya," *Fitrah: Journal of Islamic Education* 4, no. 1 (2023): 162–74.

⁷ Lutfi Zulkarnain, "Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Pendidikan Islam," *INTELEKTUUM* 3, no. 2 (2023), <https://doi.org/10.37010/int.v3i2.1114>.

⁸ Fafika Hikmatul Maula, "Model Pendidikan Karakter Qur'ani di Raudhatul Athfal Labschool IIQ Jakarta," *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam dan Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2020): 174–89.

⁹ Iman Subasman, Dian Widiartari, dan Rusi Rusmiati Aliyyah, "Dinamika Kolaborasi Dalam Pendidikan Karakter: Wawasan Dari Sekolah Dasar Tentang Keterlibatan Orang Tua Dan Guru," *Journal on Education* 6, no. 2 (2024): 14983–93.

terhadap ayat-ayat Qur'an harus dilakukan dengan pendekatan yang komprehensif dan sistematis.¹⁰ Selain itu, Murtadlo dkk menunjukkan bahwa pendekatan penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk mengerti konteks yang lebih luas dari ayat-ayat tersebut.¹¹ Hal ini diharapkan dapat memberikan sumbangan untuk pengembangan manajemen pendidikan yang lebih efektif.

Tujuan dari penulisan artikel ini adalah untuk memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai filsafat manajemen pendidikan Islam berdasarkan ayat-ayat Al-Qur'an. pemahaman yang baik terhadap nilai-nilai Qur'ani dapat menjadi panduan dalam pengambilan keputusan manajerial.¹² Tujuan pendidikan Islam harus sejalan dengan ajaran Qur'an.¹³ Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru dalam pengelolaan pendidikan Islam.

Ruang lingkup penelitian ini meliputi analisis landasan-landasan Al-Qur'an yang berkaitan tentang manajemen pendidikan, serta implikasinya dalam praktik pendidikan Islam modern. Dalam konteks ini, beberapa ayat yang relevan seperti QS. Al-Baqarah (2:131) yang menekankan pentingnya ketulusan dalam pengajaran. ayat ini dapat diterapkan dalam konteks manajemen dengan menekankan pentingnya niat yang baik. Selain itu, QS. Al-Imran (3:159) yang mengajarkan tentang pentingnya musyawarah dalam pengambilan keputusan juga sangat relevan.¹⁴ Penelitian Lain Juga menekankan bahwa musyawarah dapat meningkatkan partisipasi dan keterlibatan semua pihak dalam lembaga pendidikan.¹⁵

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi pengembangan manajemen pendidikan Islam yang lebih efisien. Melalui pemahaman yang mendalam mengenai nilai-nilai Qur'ani, diharapkan lembaga pendidikan dapat menciptakan suasana yang lebih baik dan lebih produktif. Menurut Al-Qardawi (2020, hlm. 29), keberhasilan manajemen pendidikan Islam tidak hanya diukur dari aspek akademis, tetapi juga dari sejauh mana nilai-nilai agama diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.¹⁶ Penelitian ini juga akan membahas strategi implementasi nilai-nilai Qur'ani dalam manajemen pendidikan agar dapat diadaptasi oleh lembaga pendidikan Islam di seluruh dunia.

¹⁰ Iqbal Kholidi, "Interaksi Dengan Al-Qur'an Melalui Metode Tafsir Tematik Perspektif Yusuf Al-Qardhawi," *Al-Qadim-Jurnal Tafsir dan Ilmu Tafsir* 1, no. 1 (2024).

¹¹ Ghulam Murtadlo et al., "MENDALAMI LIVING QUR'AN: ANALISIS PENDIDIKAN DALAM MEMAHAMI DAN MENGHIDUPKAN AL-QUR'AN," *PANDU: Jurnal Pendidikan Anak dan Pendidikan Umum* 1, no. 2 (2023): 112–18.

¹² Achmad Abubakar, Halimah Basri, dan Abdul Gafur, "Konstruksi Tradisi dan Tafsir: Internalisasi Nilai-Nilai Etos Kerja Berbasis Qur'ani di Era 5.0," *PAPPASANG* 5, no. 2 (2023): 401–13.

¹³ A Mustika Abidin, "Pendidikan moral dan relevansinya dengan pendidikan Islam," *Jurnal Paris Langkis* 2, no. 1 (2021): 57–67.

¹⁴ Nur Efendi dan Muh Ibnu Sholeh, "Dinamika Sosial Dalam Proses Pengambilan Keputusan dalam Manajemen Pendidikan Islam," *Attanwir: Jurnal Keislaman Dan Pendidikan* 14, no. 2 (2023): 45–67.

¹⁵ Reja Rendhika, "PERAN KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA SEKOLAH DALAM DINAMIKA MANAJEMEN KONFLIK DI LEMBAGA PENDIDIKAN," *UNISAN JURNAL* 3, no. 1 (2024): 642–57.

¹⁶ Ratu Amalia Hayani et al., "EFEKTIVITAS KEPEMIMPINAN DALAM MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM," *Jurnal Ilmiah Edukatif* 10, no. 2 (2024): 136–48.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif untuk menganalisis ayat-ayat Al-Qur'an yang berhubungan dengan manajemen pendidikan Islam. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menjelajahi pemahaman yang lebih mendalam tentang nilai-nilai Qur'ani serta penerapannya dalam konteks manajemen pendidikan. Menurut Yudo Handoko dan rekan-rekannya, pendekatan kualitatif sangat efektif dalam menggali makna dan interpretasi dari data yang kompleks.¹⁷

Subjek penelitian ini mencakup beberapa ayat Al-Qur'an yang relevan dengan prinsip-prinsip manajemen pendidikan, serta para ahli tafsir yang memberikan penafsiran terhadap ayat-ayat tersebut. Penelitian ini juga melibatkan berbagai sumber sekunder, termasuk buku dan artikel ilmiah yang membahas tentang manajemen pendidikan Islam. pemilihan ayat-ayat yang relevan amat penting untuk menghasilkan data yang valid dan terpercaya.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan studi pustaka dengan mengumpulkan dan menganalisis berbagai sumber buku yang relevan. Data utama penelitian diperoleh dari ayat-ayat Al-Qur'an dan kitab-kitab tafsir yang berhubungan dengan manajemen pendidikan Islam. Sedangkan data pendukung diambil dari buku-buku, artikel ilmiah, dan jurnal tentang manajemen pendidikan Islam. Untuk memastikan kebenaran data, peneliti membandingkan berbagai pendapat ahli tafsir mengenai ayat-ayat yang dikaji. Selanjutnya, data yang sudah terkumpul dikelompokkan dan dianalisis untuk menemukan prinsip-prinsip manajemen pendidikan dalam Al-Qur'an.

Prosedur analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahapan yang sistematis. Tahap pertama adalah mengumpulkan landasan-landasan Al-Qur'an yang berhubungan dengan manajemen pendidikan Islam beserta tafsirnya. Kemudian ayat-ayat tersebut dikelompokkan berdasarkan tema-tema seperti amanah, musyawarah, efisiensi, dan keseimbangan dunia akhirat. Setelah itu, peneliti menganalisis makna dan kandungan setiap ayat dengan merujuk pada pendapat para ahli tafsir dan pakar pendidikan Islam. Hasil analisis ayat kemudian dikaitkan dengan konsep manajemen pendidikan Islam untuk menemukan prinsip-prinsip yang dapat diterapkan. Terakhir, peneliti menyusun kesimpulan berdasarkan hasil analisis untuk menjawab fokus penelitian tentang prinsip-prinsip manajemen pendidikan dalam Al-Qur'an.

Dengan metode penelitian yang sistematis ini, diharapkan dapat diperoleh wawasan yang mendalam mengenai filsafat manajemen pendidikan Islam dan aplikasinya dalam konteks modern

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Ayat-ayat Al-Qur'an Tentang Filsafat Manajemen Pendidikan Islam

Hasil penelitian mengindikasikan bahwa sejumlah ayat Al-qur'an dapat dijadikan sebagai pedoman dalam manajemen pendidikan Islam. Analisis terhadap ayat-ayat tersebut mengidentifikasi lima tema utama: keadilan, musyawarah, pencarian ilmu, efisiensi, dan keseimbangan antara dunia dan akhirat. Tabel berikut merangkum ayat-ayat yang relevan dengan

¹⁷ Yudo Handoko, Hansein Arif Wijaya, dan Agus Lestari, *Metode Penelitian Kualitatif Panduan Praktis untuk Penelitian Administrasi Pendidikan* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024).

tema-tema ini.

Tabel 1. Ayat-Ayat tang Relevan dengan Tema

No	Tema	Ayat Al-Qur'an	Interpretasi
1	Amanah	QS. Al-Ahzab (33): 72	pentingnya prinsip amanah dalam pengelolaan pendidikan
2	Musyawaharah	QS. Asy-Syura (42): 38	menerapkan musyawarah dalam pengambilan keputusan lebih inklusif
3	Efisiensi	QS. Al-Baqarah (2:286)	Mengelola sumber daya secara bijak dan efisien.
4	Keseimbangan Dunia dan Akhirat	QS. Al-Qasas (28:77)	Pentingnya menyeimbangkan kehidupan dunia dan akhirat.

Dari analisis ayat-ayat tersebut, dapat dipahami bahwa manajemen pendidikan Islam memiliki landasan yang kokoh Yang terkandung dalam Al-Qur'an. Prinsip amanah halnya tercantum Menurut QS. Al-Ahzab ayat 72 menekankan pentingnya tanggung jawab dan kepercayaan dalam pengelolaan lembaga pendidikan.¹⁸ Sementara itu, konsep musyawarah yang termaktub dalam QS. Asy-Syura ayat 38 mengajarkan bahwa pengambilan keputusan dalam manajemen pendidikan Islam harus melibatkan berbagai pemangku kepentingan untuk mencapai hasil yang optimal.¹⁹

Aspek efisiensi yang diisyaratkan dalam QS. Al-Baqarah ayat 286 memberikan panduan tentang pentingnya pengelolaan sumber daya pendidikan secara proporsional dan tidak membebani melebihi kapasitas yang ada.²⁰ Adapun prinsip keseimbangan antara kepentingan dunia dan akhirat sebagaimana disebutkan dalam QS. Al-Qasas ayat 77 menjadi landasan filosofis bahwa manajemen pendidikan Islam harus memperhatikan tidak hanya aspek material dan administratif, tetapi juga aspek spiritual dan nilai-nilai keislaman.²¹

Implementasi keempat prinsip ini dalam manajemen pendidikan Islam dapat menghasilkan sistem pendidikan yang tidak hanya efektif dan efisien, tetapi juga selaras dengan nilai-nilai Islam dan berorientasi pada pembentukan karakter peserta didik yang komprehensif.

Hasil analisis menunjukkan bahwa prinsip Amanah dalam manajemen pendidikan, seperti yang dijelaskan dalam QS. Al-Ahzab (33): 72,

إِنَّا عَرَضْنَا الْأَمَانَةَ عَلَى السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَالْجِبَالِ فَأَبَيْنَ أَنْ يَحْمِلْنَهَا وَأَشْفَقْنَ مِنْهَا وَحَمَلَهَا الْإِنْسَانُ إِنَّهُ كَانَ ظَلُومًا جَهُولًا

¹⁸ Hisam Ahyani, Agus Yosep Abduloh, dan Tobroni Tobroni, "Prinsip-prinsip dasar manajemen pendidikan islam dalam Al-Qur'an," *Jurnal Isema: Islamic Educational Management* 6, no. 1 (2021): 37–46.

¹⁹ Muhammad Lutfi, "PRINSIP NILAI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM PERSPEKTIF AL QUR'AN: Kajian Tematik Ayat-ayat Manajemen Pendidikan," *IHTIROM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2023): 25–39.

²⁰ Lutfi.

²¹ Hamdan Hamdan, "LANDASAN FILOSOFIS MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM," *ITTIHAD* 6, no. 1 (2023).

Artinya :”Sesungguhnya Kami telah menawarkan amanat kepada langit, bumi, dan gunung-gunung; tetapi semuanya enggan untuk memikul amanat itu dan mereka khawatir tidak akan melaksanakannya. Lalu, dipikullah amanat itu oleh manusia. Sesungguhnya ia (manusia) sangat zalim lagi sangat bodoh”.

Ayat Ini sangat relevan dengan teori Amanah menekankan tanggung jawab yang harus diemban oleh pengelola pendidikan. Hal ini sejalan dengan temuan Umar dan Sofia zulaehatus dalam artikelnya , yang menyatakan bahwa pengelola yang memegang amanah Akan lebih mampu menciptakan suasana pembelajaran yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan.²² Penelitian ini menambah bobot argumen tersebut dengan menunjukkan bahwa penerapan amanah tidak hanya meningkatkan kepercayaan di antara pemangku kepentingan, tetapi juga berkontribusi pada keberhasilan pendidikan secara keseluruhan. Dengan menekankan amanah, lembaga pendidikan dapat membangun reputasi yang baik dan meningkatkan partisipasi masyarakat

Penerapan prinsip amanah dalam pengelolaan pendidikan tidak hanya terfokus pada tanggung jawab moral, tetapi juga pada penciptaan sistem yang mendukung transparansi dan akuntabilitas. Pengelola yang memegang amanah akan lebih dapat menciptakan suasana belajar yang terbuka dan akuntabel.²³ Pendapat Lain menyatakan bahwa pengelolaan pendidikan yang baik berlandaskan amanah dapat meningkatkan kepercayaan di antara pemangku kepentingan.²⁴ Lebih jauh lagi, penelitian oleh Afif Saprudin” menunjukkan bahwa lembaga pendidikan yang menerapkan prinsip amanah cenderung memiliki reputasi yang lebih baik dan mampu menarik lebih banyak dukungan dari masyarakat, yang pada gilirannya berkontribusi pada keberhasilan pendidikan secara keseluruhan.²⁵

Lebih lanjut, pentingnya prinsip amanah juga terlihat dalam dampaknya terhadap kualitas pendidikan. Ketika pengelola pendidikan menjalankan amanah dengan baik, mereka tidak hanya memenuhi tanggung jawab administratif, tetapi juga berkomitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan yang diberikan. Hal ini dapat dilihat dari upaya untuk menyediakan sumber daya yang memadai, pelatihan bagi tenaga pengajar, dan pengembangan kurikulum yang relevan. Isman Efendi Limbong "lembaga pendidikan yang menerapkan prinsip amanah akan lebih mampu menarik kepercayaan dari masyarakat."²⁶ Selain itu, Pendapat lain menyatakan bahwa "reputasi yang baik di kalangan masyarakat merupakan hasil langsung dari pengelolaan yang berlandaskan amanah."²⁷ Penelitian lebih lanjut menunjukkan bahwa penerapan prinsip amanah tidak hanya

²² Umar Umar dan Sofiah Zulaehatus, “Inovasi Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam,” 2024.

²³ Saiful Muchlis, Rimi Gusliana Mais, dan Arif Hartono, “Manajemen Keuangan Berbasis Penerapan Nilai-Nilai Profetik,” *Musyarakah: Journal of Sharia Economic (MJSE)* 2, no. 1 (2022): 1–21.

²⁴ Itsna Nuzulla dan Ismail Mubarak, “Pengaruh kepemimpinan berbasis nilai-nilai Islam dalam efektivitas manajemen komunikasi organisasi,” *Student Research Journal* 1, no. 6 (2023): 249–61.

²⁵ Afif Safrudin, “Tantangan Dan Peluang Dalam Pengelolaan Sumber Daya Manusia Di Lembaga Pendidikan Islam: Perspektif Kesejahteraan Dan Produktivitas Kerja,” *Journal of Mandalika Literature* 5, no. 4 (2024): 908–17.

²⁶ Isman Efendi Limbong, “Aspek Finansial Pendidikan Islam,” *Jurnal Kajian Islam Kontemporer (Jurkam)* 1, no. 3 (2021): 147–54.

²⁷ Abu Bakar Dja’far dan S Pd I Yunus, *Manajemen Pendidikan Islam (Konsep, Prinsip, Ruang Lingkup Manajemen Pendidikan Islam)* (Penerbit Adab, 2021).

bermanfaat bagi lembaga pendidikan itu sendiri, tetapi juga bagi masyarakat luas, karena menghasilkan lulusan yang berkualitas dan siap menghadapi tantangan di masa depan.²⁸

Dalam konteks musyawarah, Sebagaimana QS. Asy-Syura (42): 38 Menjelaskan :

وَالَّذِينَ اسْتَجَابُوا لِرَبِّهِمْ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَمْرُهُمْ شُورَى بَيْنَهُمْ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنفِقُونَ

Artinya:(juga lebih baik dan lebih kekal bagi) orang-orang yang menerima (mematuhi) seruan Tuhan dan melaksanakan salat, sedangkan urusan mereka (diputuskan) dengan musyawarah di antara mereka. Mereka menginfakkan sebagian dari rezeki yang Kami anugerahkan kepada mereka.

Menggaris bawahi Ayat Diatas Menjelaskan pentingnya kolaborasi dalam pengambilan keputusan. Penelitian oleh Sudrajat menunjukkan bahwa pengambilan keputusan berbasis musyawarah dapat meningkatkan partisipasi semua stakeholder, termasuk siswa dan orang tua.²⁹ Hal ini sejalan dengan pendekatan manajemen partisipatif yang semakin diakui dalam literatur manajemen pendidikan Musyawarah juga menciptakan rasa kepemilikan di antara semua pihak, yang berkontribusi pada keberhasilan program pendidikan.³⁰

Prinsip musyawarah dalam pengambilan keputusan di lembaga pendidikan tidak hanya meningkatkan inklusivitas, tetapi juga memperkuat rasa kepemilikan di antara semua pemangku kepentingan. Menurut Hasan (2021), "musyawarah menciptakan ruang bagi semua pihak untuk menyampaikan pendapat dan aspirasi mereka, sehingga keputusan yang diambil lebih demokratis." Hal ini sejalan dengan pandangan Rahman (2020) yang menyatakan bahwa "partisipasi aktif siswa dan orang tua dalam proses pengambilan keputusan dapat meningkatkan komitmen mereka terhadap kebijakan yang dihasilkan." Dengan demikian, penerapan prinsip musyawarah tidak hanya menghasilkan keputusan yang lebih baik, tetapi juga membangun kepercayaan dan kolaborasi antara lembaga pendidikan dan masyarakat³¹.

Lebih jauh lagi, musyawarah dapat berfungsi sebagai alat untuk mengidentifikasi dan mengatasi masalah yang dihadapi oleh lembaga pendidikan. Melalui musyawarah, lembaga pendidikan dapat mendengarkan langsung masukan dari siswa dan orang tua, yang sering kali memiliki wawasan berharga tentang tantangan yang dihadapi. Hal ini diperkuat oleh pendapat Nur Efendi dan Muh Ibnu Sholeh yang menekankan bahwa "keputusan yang diambil melalui musyawarah cenderung lebih responsif terhadap kebutuhan dan harapan masyarakat." Dengan melibatkan semua pemangku kepentingan dalam proses pengambilan keputusan, lembaga pendidikan tidak hanya menciptakan kebijakan yang lebih adil, tetapi juga meningkatkan

²⁸ Ali Mustopa Yakub Simbolon Mustopa dan Iswantir Iswantir, "Pengembangan Manajemen Lembaga Pendidikan Islam di Era Disrupsi," *Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam Dan Pendidikan* 15, no. 1 (2023): 1–12.

²⁹ Sudrajat Am, "IMPLEMENTASI SISTEM PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (SPMP) DALAM RANGKA MENINGKATKAN MUTU SEKOLAH," *JIECO: Journal of Islamic Education Counseling* 2, no. 1 (2022).

³⁰ Diajeng Ayu Kinanti et al., "Urgensi partisipasi orang tua siswa dalam penyelenggaraan pendidikan bermutu," *Jurnal Inspirasi Manajemen* 09, no. 02 (2021): 256–64.

³¹ Siti Khoirul Munawaroh, "MANAJEMEN DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN," *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi* 2, no. 8 (2021): 1420–31.

efektivitas implementasi kebijakan tersebut .

Prinsip efisiensi, sebagaimana tercantum dalam QS. Al-Baqarah (2:286):

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا
بَصِيرًا

Artinya: Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanah kepada pemiliknya. Apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia, hendaklah kamu tetapkan secara adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang paling baik kepadamu. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.

Ayat Ini mengajarkan pentingnya mengelola Sumber daya dengan cara yang bijaksana dan efisien. Penelitian Ulfa Dj Nurkamiden dan Herson Anwar menunjukkan bahwa lembaga pendidikan yang menerapkan prinsip efisiensi dalam pengelolaan sumber daya, baik manusia maupun finansial, dapat mencapai hasil yang lebih optimal.³² Hal ini sejalan dengan argumen Mukhlison Effendi bahwa pengelolaan yang efisien dapat meningkatkan efektivitas dan produktivitas lembaga pendidikan.

Penerapan prinsip efisiensi dapat meningkatkan kolaborasi antara berbagai pihak dalam lembaga pendidikan. Menurut Maisura dkk, "kolaborasi yang efisien antara guru, siswa, dan orang tua dapat menciptakan sinergi yang positif dalam proses pembelajaran." Hal ini diperkuat oleh Muh Ibnu Sholeh, yang menyatakan bahwa "pengelolaan sumber daya yang efisien tidak hanya meningkatkan hasil akademis, tetapi juga memperkuat hubungan antara semua pemangku kepentingan."³³ Dengan mengoptimalkan penggunaan waktu dan sumber daya, lembaga pendidikan dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik, di mana siswa merasa didukung dan termotivasi untuk mencapai potensi terbaik mereka .

Keseimbangan antara dunia dan akhirat juga menjadi prinsip yang penting dalam manajemen pendidikan Islam. QS. Al-Qasas (28:77) Menjelaskan :

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ
الْمُفْسِدِينَ

Artinya : Dan, carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (pahala) negeri akhirat, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia. Berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.”

Pada Ayat Menekankan bahwa seorang Muslim wajib menyeimbangkan urusan duniawi dan ukhrawi. Penelitian oleh Ahyar Rasyidi menyoroti bahwa lembaga pendidikan yang mengajarkan siswa tentang keseimbangan ini cenderung melahirkan individu yang tidak hanya

³² Konsep Manajemen Pembiayaan, Pendidikan Pada, dan Lembaga Pendidikan, “TADBIR : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam TADBIR : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam,” *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 11, no. 01 (2023): 53–64.

³³ Muh Ibnu Sholeh, “MELALUI MANAJEMEN PENDIDIKAN YANG BERKUALITAS Muh Ibnu Sholeh,” *Tadbiruna jurnal manajemen pendidikan islam* 3 (2023): 43–55.

sukses di dunia tetapi juga di akhirat.³⁴ Dengan demikian, integrasi prinsip ini dalam manajemen pendidikan sangat penting untuk membentuk karakter siswa yang holistik.

Penerapan prinsip keseimbangan antara dunia dan akhirat dalam pendidikan menekankan pentingnya pengembangan karakter dan spiritualitas bersamaan dengan pencapaian akademis. Menurut M.Yusuf, "pendidikan yang ideal adalah yang mengintegrasikan ilmu pengetahuan dengan nilai-nilai moral dan spiritual."³⁵ Hal ini diperkuat oleh pandangan Adri Lundeto yang menyatakan bahwa "lembaga pendidikan yang memberikan perhatian pada aspek spiritual akan menghasilkan lulusan yang lebih utuh, siap menghadapi tantangan baik di dunia maupun di akhirat."³⁶ Dengan demikian, pendekatan holistik dalam pendidikan tidak hanya menghasilkan siswa yang cerdas, tetapi juga individu yang memiliki integritas dan etika yang kuat .

Prinsip keseimbangan ini juga berpotensi untuk meningkatkan kualitas interaksi sosial di antara para siswa. Dwi Noviani menyatakan bahwa "pendidikan yang menekankan nilai-nilai spiritual dapat membantu siswa dalam mengembangkan empati dan kepedulian terhadap orang lain." Hal ini sejalan dengan pendapat Aiena Kamila yang menekankan bahwa "karakter baik dan kesadaran spiritual akan menjadi dasar bagi siswa untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat." Dengan menggabungkan pendidikan akademis dan spiritual, institusi pendidikan dapat menciptakan lingkungan yang tidak hanya mendukung pencapaian akademis, tetapi juga membangun komunitas yang berlandaskan pada nilai-nilai etika dan moral.³⁷

Dalam pengembangan teori, hasil penelitian ini mendukung perlunya modifikasi teori manajemen pendidikan yang ada. Hal ini berkaitan dengan penekanan pada nilai-nilai Islami yang harus menjadi bagian integral dari setiap model manajemen pendidikan. Penelitian oleh Ali Nurdin menunjukkan bahwa manajemen pendidikan yang berbasis nilai-nilai Qur'ani mampu menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih produktif dan berkelanjutan.³⁸ Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi pada pengembangan manajemen pendidikan Islam tetapi juga membuka jalan bagi penelitian lebih lanjut di bidang ini.

KESIMPULAN

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ayat-ayat Al-Qur'an memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk filsafat manajemen pendidikan Islam. Penelitian ini berhasil mengidentifikasi lima tema utama yang relevan, yaitu keadilan, musyawarah, pencarian ilmu, efisiensi, dan keseimbangan antara dunia dan akhirat. Setiap tema tersebut memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan manajemen pendidikan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.

³⁴ Ahyar Rasyidi, "Tujuan Pendidikan Islam: Dunia, Akhirat dan Pembentukan Karakter Muslim dalam Membentuk Individu yang Berakhlak dan Berkontribusi Positif," *AL-GHAZALI Jurnal Pendidikan & pendidikan Islam* 4, no. 1 (2024): 1–20.

³⁵ Pembiayaan, Pada, dan Pendidikan, "TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam."

³⁶ Adri Lundeto, "Journal of Scientech Research and Development Volume 5, Issue 2, December 2023," *Journal of Scientech Research and Development* 5, no. 2 (2023): 15–29.

³⁷ Lundeto.

³⁸ Lundeto.

Pertama, prinsip keadilan, yang diambil dari QS. Al-Ma'idah (5:8), menekankan pentingnya keadilan dalam pengambilan keputusan, yang dapat meningkatkan kepercayaan antara pengelola lembaga pendidikan dan masyarakat. Kedua, musyawarah dalam QS. Al-Imran (3:159) menunjukkan bahwa kolaborasi dalam pengambilan keputusan dapat menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan partisipatif.

Selain itu, pencarian ilmu yang ditekankan dalam QS. Al-Alaq (96:1-5) menunjukkan bahwa pendidikan harus mencakup pengembangan karakter, bukan hanya aspek akademis. Prinsip efisiensi yang tercantum dalam QS. Al-Baqarah (2:286) menggarisbawahi pentingnya pengelolaan sumber daya yang bijak, sementara aspek keseimbangan antara dunia dan akhirat dalam QS. Al-Qasas (28:77) menyoroti perlunya menyeimbangkan kebutuhan duniawi dan ukhrawi dalam pendidikan.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi yang besar terhadap perkembangan manajemen pendidikan Islam dengan menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai Qur'ani tidak hanya relevan tetapi juga esensial untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas pendidikan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan untuk penelitian lebih lanjut mengenai penerapan nilai-nilai ini di lembaga pendidikan Islam di seluruh dunia, serta mendorong praktik manajemen pendidikan yang lebih baik dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, A Mustika. "Pendidikan moral dan relevansinya dengan pendidikan Islam." *Jurnal Paris Langkis* 2, no. 1 (2021): 57–67.
- Abubakar, Achmad, Halimah Basri, dan Abdul Gafur. "Konstruksi Tradisi dan Tafsir: Internalisasi Nilai-Nilai Etos Kerja Berbasis Qur'ani di Era 5.0." *PAPPASANG* 5, no. 2 (2023): 401–13.
- Ahyani, Hisam, Agus Yosep Abduloh, dan Tobroni Tobroni. "Prinsip-prinsip dasar manajemen pendidikan islam dalam Al-Qur'an." *Jurnal Isema: Islamic Educational Management* 6, no. 1 (2021): 37–46.
- Am, Sudarajat. "IMPLEMENTASI SISTEM PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (SPMP) DALAM RANGKA MENINGKATKAN MUTU SEKOLAH." *JIECO: Journal of Islamic Education Counseling* 2, no. 1 (2022).
- Amiruddin, Muh. "Internalisasi Nilai-nilai Spiritual Islam dalam Pembentukan Kepribadian Peserta Didik di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ar Rahman Petungkang Utara Jakarta Selatan." Institut PTIQ Jakarta, 2021.
- Dja'far, Abu Bakar, dan S Pd I Yunus. *Manajemen Pendidikan Islam (Konsep, Prinsip, Ruang Lingkup Manajemen Pendidikan Islam)*. Penerbit Adab, 2021.
- Efendi, Nur, dan Muh Ibnu Sholeh. "Dinamika Sosial Dalam Proses Pengambilan Keputusan dalam Manajemen Pendidikan Islam." *Attanwir: Jurnal Keislaman Dan Pendidikan* 14, no. 2 (2023): 45–67.
- Hamdan, Hamdan. "LANDASAN FILOSOFIS MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM." *ITTIHAD* 6, no. 1 (2023).
- Handoko, Yudo, Hansein Arif Wijaya, dan Agus Lestari. *Metode Penelitian Kualitatif Panduan Praktis untuk Penelitian Administrasi Pendidikan*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.
- Hayani, Ratu Amalia, Syafri Yanto, Azwar Rahmat, Agung Cucu Purnawirawan, dan Aslan Aslan. "EFEKTIVITAS KEPEMIMPINAN DALAM MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM."

- Jurnal Ilmiah Edukatif* 10, no. 2 (2024): 136–48.
- Hula, Ibnu Rawandhy N, Mariaty Podungge, dan Wahyu Mokodongan. “MUTU PENDIDIKAN ISLAM DALAM PERSPEKTIF AL-QURAN DAN TAFSIR.” *Al Muhafidz: Jurnal Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir* 3, no. 1 (2023).
- Irwanto, Irwanto, Susrianingsih Susrianingsih, Habibi Habibi, dan Ardat Ardat. “Manajemen lembaga pendidikan Islam di madrasah: analisis tentang model dan implementasinya.” *Fitrah: Journal of Islamic Education* 4, no. 1 (2023): 162–74.
- Kholidi, Iqbal. “Interaksi Dengan Al-Qur’an Melalui Metode Tafsir Tematik Perspektif Yusuf Al-Qardhawi.” *Al-Qadim-Jurnal Tafsir dan Ilmu Tafsir* 1, no. 1 (2024).
- Kinanti, Diajeng Ayu, Syunu Trihantoyo, Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, dan Universitas Negeri Surabaya. “Urgensi partisipasi orang tua siswa dalam penyelenggaraan pendidikan bermutu.” *Jurnal Inspirasi Manajemen* 09, no. 02 (2021): 256–64.
- Kusumawati, Ira. “Integrasi Kurikulum Pesantren Dalam Kurikulum Nasional Pada Pondok Pesantren Modern.” *Sanskara Pendidikan Dan Pengajaran* 2, no. 01 (2024): 1–7.
- Limbong, Isman Efendi. “Aspek Finansial Pendidikan Islam.” *Jurnal Kajian Islam Kontemporer (Jurkam)* 1, no. 3 (2021): 147–54.
- Lundeto, Adri. “Journal of Scientech Research and Development Volume 5, Issue 2, December 2023.” *Journal of Scientech Research and Development* 5, no. 2 (2023): 15–29.
- Lutfi, Muhammad. “PRINSIP NILAI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM PERSPEKTIF AL QUR’AN: Kajian Tematik Ayat-ayat Manajemen Pendidikan.” *IHTIROM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2023): 25–39.
- Mahrus, Mahrus. “Desain Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam.” *Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2021): 81–100.
- Maula, Fafika Hikmatul. “Model Pendidikan Karakter Qur’ani di Raudhatul Athfal Labschool IIQ Jakarta.” *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam dan Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2020): 174–89.
- Muchlis, Saiful, Rimi Gusliana Mais, dan Arif Hartono. “Manajemen Keuangan Berbasis Penerapan Nilai-Nilai Profetik.” *Musyarakah: Journal of Sharia Economic (MJSE)* 2, no. 1 (2022): 1–21.
- Murtadlo, Ghulam, Anggrayny Khusnul Khotimah, Dina Alawiyah, Yanwar Cahyo Nugroho, dan Zulfi Ayuni. “MENDALAMI LIVING QUR’AN: ANALISIS PENDIDIKAN DALAM MEMAHAMI DAN MENGHIDUPKAN AL-QUR’AN.” *PANDU: Jurnal Pendidikan Anak dan Pendidikan Umum* 1, no. 2 (2023): 112–18.
- Mustopa, Ali Mustopa Yakub Simbolon, dan Iswantir Iswantir. “Pengembangan Manajemen Lembaga Pendidikan Islam di Era Disrupsi.” *Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam Dan Pendidikan* 15, no. 1 (2023): 1–12.
- Nuzulla, Itsna, dan Ismail Mubarak. “Pengaruh kepemimpinan berbasis nilai-nilai Islam dalam efektivitas manajemen komunikasi organisasi.” *Student Research Journal* 1, no. 6 (2023): 249–61.
- Pembiayaan, Konsep Manajemen, Pendidikan Pada, dan Lembaga Pendidikan. “TADBIR : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam TADBIR : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam.” *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 11, no. 01 (2023): 53–64.
- Ramadhani, Novia. “Tujuan Pendidikan Islam dalam Membentuk Generasi Berakhlak Mulia.” *Jurnal Pendidikan Nusantara* 3, no. 2 (2024): 78–91.
- Rasyidi, Ahyar. “Tujuan Pendidikan Islam : Dunia , Akhirat dan Pembentukan Karakter Muslim dalam Membentuk Individu yang Berakhlak dan Berkontribusi Positif.” *AL-GHAZALI Jurnal*

- Pendidikan & pendidikan Islam* pendidikan & pendidikan Islam 4, no. 1 (2024): 1–20.
- Rendhika, Reja. “PERAN KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA SEKOLAH DALAM DINAMIKA MANAJEMEN KONFLIK DI LEMBAGA PENDIDIKAN.” *UNISAN JURNAL* 3, no. 1 (2024): 642–57.
- Safrudin, Afif. “Tantangan Dan Peluang Dalam Pengelolaan Sumber Daya Manusia Di Lembaga Pendidikan Islam: Perspektif Kesejahteraan Dan Produktivitas Kerja.” *Journal of Mandalika Literature* 5, no. 4 (2024): 908–17.
- Sholeh, Muh Ibnu. “MELALUI MANAJEMEN PENDIDIKAN YANG BERKUALITAS Muh Ibnu Sholeh.” *Tadbiruna jurnal manajemen pendidikan islam* 3 (2023): 43–55.
- Siti Khoirul Munawaroh. “MANAJEMEN DALAM PERSPEKTIF AL-QUR’AN.” *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi* 2, no. 8 (2021): 1420–31.
- Subasman, Iman, Dian Widiyanti, dan Rusi Rusmiati Aliyyah. “Dinamika Kolaborasi Dalam Pendidikan Karakter: Wawasan Dari Sekolah Dasar Tentang Keterlibatan Orang Tua Dan Guru.” *Journal on Education* 6, no. 2 (2024): 14983–93.
- Umar, Umar, dan Sofiah Zulaehatus. “Inovasi Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam,” 2024.
- Zulkarnain, Lutfi. “Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Pendidikan Islam.” *INTELEKTUUM* 3, no. 2 (2023). <https://doi.org/10.37010/int.v3i2.1114>.